

Pengaruh Kualitas Pasir terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Pertambangan Pasir Dusun Kalicilik Desa Candirejo

Sherly Amanda Putri¹, Eko Adi Susilo², Hanik Amaria³

¹⁻³ Universitas Islam Balitar, Program Studi Ilmu Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Blitar, Indonesia

Korespondensi penulis : sherly246803@gmail.com*

Abstract. *This study was conducted with the aim of evaluating the extent to which sand quality influences consumer purchasing decisions in the sand mining area located in Kalicilik Hamlet, Candirejo Village, Blitar Regency. The background of this research is based on the fact that in the construction and development sector, the quality of building materials is a very crucial factor. Sand, as one of the main components in construction, plays a vital role in determining the final outcome of a construction project. Therefore, the quality of the sand used is a primary consideration for consumers in choosing a location or sand seller. This study applies a quantitative approach using a survey method as a data collection technique. Respondents in this study consisted of 74 consumers who actively make purchases at the sand mining location. Data were obtained through the distribution of questionnaires containing questions related to consumer perceptions of sand quality and their decisions in making purchases. The collected data were then analyzed using simple linear regression analysis techniques run with the help of SPSS software. The results of the analysis indicate a highly significant relationship between sand quality and consumer purchasing decisions. This is demonstrated by the coefficient of determination (R^2) of 0.540, meaning that 54% of the variation in consumer purchasing decisions can be explained by sand quality. Furthermore, the significance value of 0.000 strengthens this finding, indicating that the relationship is not a coincidence. Therefore, this study concludes that the better the quality of sand offered by the mining company, the higher the likelihood of consumers deciding to purchase. The implication of these results is that businesses in the sand mining sector need to pay special attention to the quality of the products they offer.*

Keywords: *Sand Quality, Purchasing Decisions, Sand Mining, Consumers, Building Materials.*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kualitas pasir berperan dalam memengaruhi keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen di wilayah pertambangan pasir yang terletak di Dusun Kalicilik, Desa Candirejo, Kabupaten Blitar. Latar belakang dari riset ini didasari oleh kenyataan bahwa dalam sektor konstruksi dan pembangunan, kualitas bahan bangunan merupakan faktor yang sangat krusial. Pasir sebagai salah satu komponen utama dalam pembangunan memiliki peran penting dalam menentukan hasil akhir dari suatu proyek konstruksi. Oleh karena itu, mutu pasir yang digunakan menjadi pertimbangan utama bagi para konsumen dalam memilih lokasi atau penjual pasir. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data. Responden dalam studi ini terdiri dari 74 orang konsumen yang secara aktif melakukan pembelian di lokasi pertambangan pasir tersebut. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait persepsi konsumen mengenai kualitas pasir serta keputusan mereka dalam melakukan pembelian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yang dijalankan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kualitas pasir dengan keputusan pembelian konsumen. Hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,540, yang berarti bahwa sebesar 54% variasi dalam keputusan pembelian konsumen dapat dijelaskan oleh faktor kualitas pasir. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 memperkuat temuan ini, menandakan bahwa hubungan tersebut bukan terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik kualitas pasir yang ditawarkan oleh pihak pertambangan, maka semakin tinggi pula kemungkinan konsumen memutuskan untuk membeli. Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha di sektor pertambangan pasir perlu memberikan perhatian khusus terhadap mutu produk yang ditawarkan.

Kata Kunci: Kualitas Pasir, Keputusan Pembelian, Pertambangan Pasir, Konsumen, Material Bangunan

1. PENDAHULUAN

Pasir merupakan bahan material vital dalam industri konstruksi. Kualitas pasir sangat menentukan kekuatan dan daya tahan bangunan Suhadi (2012). Dusun Kalicilik, Desa Candirejo, merupakan salah satu sentra pertambangan pasir yang memasok kebutuhan pasir di Blitar dan sekitarnya. Namun, variasi kualitas pasir yang ditawarkan penambang menimbulkan keraguan di kalangan pembeli. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengaruh kualitas pasir terhadap keputusan pembelian menjadi penting dalam konteks peningkatan daya saing usaha tambang pasir lokal.

Pertambangan pasir merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting di Indonesia, namun juga memiliki dampak pada harga pasir yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen (Anggraini, Darsihardjo, dan Malik, 2013). Harga pasir yang fluktuatif dapat mempengaruhi biaya produksi dan harga jual bagi para pengusaha konstruksi dan properti (Jirana, dkk, 2016). Dalam beberapa tahun terakhir, harga pasir telah mengalami kenaikan yang signifikan, sehingga mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Konsumen harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti harga, kualitas, dan ketersediaan pasir sebelum membuat keputusan pembelian (Arisandi, 2014). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasir dan keputusan pembelian konsumen (Elwizan, dan Damayanti, 2017). Dengan demikian, para pengusaha pertambangan pasir dan konsumen dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif dalam melakukan transaksi pembelian pasir.

Harga pasir dan keputusan pembelian merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam konteks konstruksi atau proyek lain yang membutuhkan pasir (Winata, Sharipuddindan Jasmir, 2021). Harga pasir dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk jenis pasir, lokasi, dan ketersediaan pasokan. Keputusan pembelian pasir dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas pasir, harga, dan kebutuhan proyek (Widiastuti, dkk, 2018).

Menurut Kotler dan Keller (2020), keputusan pembelian dipengaruhi oleh kualitas produk yang mencakup performa, keandalan, daya tahan, dan persepsi konsumen. Garvin (1987) juga mengemukakan bahwa kualitas produk terdiri dari delapan dimensi yang saling berkaitan dengan persepsi nilai konsumen. Dengan demikian, kualitas pasir sebagai produk material akan sangat menentukan sikap konsumen dalam pengambilan keputusan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei, bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel kualitas pasir (X) dan keputusan pembelian (Y) secara objektif melalui data numerik dan uji statistik. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif efektif untuk menguji hipotesis dan menjelaskan fenomena sosial. Metode survei dipilih karena cocok untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik responden dalam waktu tertentu, dengan instrumen berupa kuesioner. Penelitian dilakukan di Pertambangan Pasir Dusun Kalicilik, Desa Candirejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, selama 50 hari, dari 19 Maret hingga 5 Mei 2025. Populasi penelitian adalah seluruh pembeli pasir di lokasi tersebut, sekitar 280 orang. Sampel diambil secara acak sederhana (simple random sampling) dan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%, menghasilkan 74 responden.

Data dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas), regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2) menggunakan SPSS versi 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh data tentang jenis kelamin seluruh responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, berjumlah 74 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas konsumen pertambangan pasir di Dusun Candirejo lebih dominan adalah laki-laki

Klasifikasi responden berdasarkan usia dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
22-27 Tahun	4 Orang
28-34 Tahun	11 Orang
35-40 Tahun	51 Orang
41-45 Tahun	5 Orang
46-50 Tahun	3 Orang
Total	74 Orang

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia antara 22-27 tahun berjumlah 4 orang, usia antara 28-34 tahun berjumlah 11 orang, usia antara 35-40

tahun berjumlah 51 orang, usia antara 41-45 tahun berjumlah 5 orang dan usia antara 46-50 tahun berjumlah 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata konsumen pertambangan pasir masih tergolong usia produktif yaitu usia 35 - 40 tahun. Berdasarkan hasil uji validitas koefisiensi korelasi butir pertanyaan pada tabel diatas, variabel keputusan pembelian memiliki nilai rhitung > r tabel (0.2287) artinya, masing-masing item pertanyaan telah valid dan dapat lanjut ke uji realibilitas

Uji T

Hasil Uji T (parsial) yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.308	1.577		4.000
	Kualitas Pasir	.438	.048	.735	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti pada tahun 2025

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada Tabel diatas variabel Kualitas Pasir memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar 9.194 > ttabel (1.993) maka variabel Kualitas Pasir berpengaruh terhadap variabel Keputusan Pembelian. Sehingga hipotesis pertama, H₁ : variabel Kualitas Pasir berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Keputusan Pembelian “diterima”.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.534	2.09525

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pasir
b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Sumber: Output SPSS, diolah peneliti pada tahun 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R² (R Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai R² sebesar 0.540, bahwa 54% variasi dari variabel dependent Keputusan Pembelian dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen yaitu Kualitas Pasir. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 54% = 46%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Pasir Terhadap Keputusan Pembelian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kualitas pasir (X) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen di pertambangan pasir Dusun Kalicilik, Desa Candirejo, Kecamatan Ponggok. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,438 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Selain itu, nilai t-hitung sebesar 9,194 jauh melebihi nilai t-tabel sebesar 1,993. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pasir yang ditawarkan, maka semakin besar pula kecenderungan konsumen untuk melakukan pembelian. Artinya, persepsi positif konsumen terhadap kualitas pasir sangat menentukan keputusan pembelian mereka. Kualitas pasir yang baik dianggap mampu mendukung hasil konstruksi yang kuat dan tahan lama, sehingga menjadi pertimbangan utama dalam pemilihan bahan bangunan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,540 menunjukkan bahwa 54% variasi dalam keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh variabel kualitas pasir. Sisanya, yaitu sebesar 46%, dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti harga, pelayanan, kecepatan pengiriman, serta tingkat kepercayaan terhadap penambang.

Temuan ini mendukung teori Kotler dan Keller (2016) bahwa kualitas produk memengaruhi perilaku konsumen, dan Ramadhan (2021) yang menyatakan bahwa kualitas produk meningkatkan minat beli dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, semakin tinggi kualitas pasir yang ditawarkan oleh penambang, semakin tinggi pula peluang terjadinya pembelian ulang oleh konsumen.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian kuantitatif di Dusun Kalicilik, Desa Candirejo menunjukkan bahwa kualitas pasir berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, dengan kontribusi sebesar 54% ($R^2 = 0,540$). Hasil uji t memperkuat bahwa peningkatan kualitas pasir, seperti tekstur, kebersihan, dan kadar lumpur rendah, akan meningkatkan minat pembeli. Hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti semakin baik kualitas pasir, semakin besar kemungkinan terjadinya pembelian.

Saran:

- a. Bagi pelaku usaha pasir: Disarankan menjaga dan meningkatkan kualitas pasir untuk membangun kepercayaan konsumen.
- b. Untuk penelitian selanjutnya: Disarankan meneliti faktor lain yang memengaruhi keputusan pembelian seperti harga, distribusi, dan promosi.
- c. Peran pemerintah desa dan BUMDes: Diharapkan ikut serta melalui pelatihan teknis, perizinan, dan dukungan pemasaran digital untuk membantu pelaku

REFERENSI

- Anggraini, N., Darsihardjo, & Malik, Y. (2013). Pengaruh penambangan pasir terhadap kualitas lingkungan di Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. *Antologi Pendidikan Geografi*, 3(1), April 2013.
- Arisandi, M. (2014). Eksternalitas penambangan pasir pantai secara tradisional terhadap ekosistem mangrove dan sosial ekonomi masyarakat pesisir di Kabupaten Merauke. *Jurnal Manajemen Perikanan dan Kelautan*, 1(1), artikel 10.
- Budiyanto, A. (2016). Indikator kualitas produk. *Jurnal Performa*. <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/download/683/599/1280>
- Elwizan, F. S., & Damayanti, M. (2017). Pemanfaatan sumber daya alam pada kawasan rawan bencana untuk kegiatan pariwisata. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 5(2), 71-82. <https://doi.org/10.14710/jwl.5.2.71-82>
- Garvin, D. A. (1987). Competing on the eight dimensions of quality. *Harvard Business Review*, 65(6), 101–109. <https://hbr.org/1987/11/competing-on-the-eight-dimensions-of-quality>
- Jirana, M. H., Irawati, F., Rochman, & Syamsuri, I. (2016). Kerusakan lingkungan akibat penambangan galian golongan C di Polewali Mandar (Studi kasus Sungai Mandar di Polewali Mandar). In *Prosiding Seminar Nasional Biologi 2016* (pp. 531–539). ISBN: 978-602-0951-11-9.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education. https://www.academia.edu/41703874/Kotler_Keller_Marketing_Management_15th
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2020). *Manajemen pemasaran* (Edisi ke-13). Jakarta: Erlangga.
- Laksana, R. R., & Febriani, Y. (2022). Analisis pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada industri manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 12–21. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i1.9117>
- Noor, J. (2016). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.

- Ramadhan, A. (2021). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 78–85.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2018). *Perilaku konsumen* (Edisi ke-7). Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2012). Kajian ekonomi pekerja tambang sirtu di Desa Krompeng Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 11(1), Januari – April 2012.
- Widiastuti, M. M. D., Samderubun, G. S., & Arifin, T. (2018). Strategi kebijakan penanggulangan penggalan pasir pantai di Pantai Nasai – Kabupaten Merauke. *J. Kebijakan Sosek KP*, 8(1), 13-26. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v8i1.6850>
- Winata, W., Sharipuddin, & Jasmir. (2021). Penentuan harga jual pasir silika dengan metode regresi linier sederhana berbasis web. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM)*, 1(1), 22-32. <https://doi.org/10.33998/jakakom.2021.1.2.8>